



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

LPPM USB – YPKP

Jalan P.H.H. Mustopa No. 68 Tlp. (022) 7275489, 7202841 Bandung

Surat Tugas

Nomor : 09/ST-PH/LPPM/USB YPKP/III/2016

Berdasarkan Surat Ketua Prodi S1 Manajemen, No. ST.3/S1-Ak/02/2016. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM USB-YPKP, dengan ini menugaskan kepada :

1. Ketua Peneliti

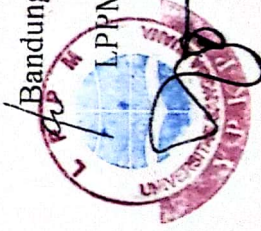
- a. Nama Lengkap : Bambang Rustandi, SE, MSI
- b. NIK/NIP/NIDN : 432200048/0415036501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Fakultas/Jurusan : FE / Program S1 Manajemen
- e. Alamat : USB-YPKP, Jalan PHH. Mustopa No 68 Bandung
- f. Telepon/Faks : Tlp. (022) 7275489, Fax (022) 7201756

Untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam kegiatan PENELITIAN, pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 2. Judul Penelitian : Analisis Kinerja Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah Terhadap Kualitas Penduduk
- 3. Jangka Waktu Penelitian : 12 Bulan (Maret 2016 – Maret 2017)
- 4. Tempat/Lokasi Kegiatan : Bandung
- 5. Pembiayaan dan Sumber Dana : Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)/USB YPKP
- 6. Anggota Peneliti : 1. Dr. Hj. Fitriana, SE, MSI.Ak
2. Hj. Wiwin Sukiaty, SE, MSI

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasilnya

Bandung, 14 Maret 2016



Prof. Dr. Ir. Hadi U Moeno, MSc, MIHT

Tembusan :

- 1. Rektor/Wakil Rektor I USB YPKP

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**ANALISA KINERJA BELANJA DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KUALITAS PENDUDUK**

(Pendekatan Indeks Prestasi Manusia (IPM)) DI Kota Bandung



..

Peneliti :

**Bambang Rustandi,SE.,M.Si
DR. Fitriana ,SE.,M.SI.,CA.,Akt
Wiwin Sukiati,SE.,M.Si**

**NOMOR SURAT TUGAS :
No : 09/ST-PH/LPPM/USB YPKP/II/2016**

TAHUN 2016/2017

**ANALISA KINERJA BELANJA DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PENDUDUK
(Pendekatan Indeks Prestasi Manusia (IPM)) DI Kota Bandung**

Abstrak

Penelitian ini disusun dilatarbelakangi dengan semangat bahwa Belanja Daerah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Bandung diharapkan mampu menjadi pengungkit lebih sejahteranya masyarakat Kota Bandung. Dari tahun ke tahun APBD Kota Bandung terus meningkat baik dari unsur Pendapatan Daerah yang terdiri dari DAU, DAK dan PAD. Begitu pula dengan Belanja Daerah terdapat peningkatan baik Belanja aparatur, belanja wajib (Pendidikan, Kesehatan dan Belanja untuk kemampuan meningkatkan daya beli masyarakat) dan belanja lainnya. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah dari data BPS Kota Bandung, BPS Jawa Barat, PPID Kota Bandung dan data lainnya yang relevan.

Data APBD yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2014 dan tahun 2015. Dalam penelitian ini pengukuran indikator IPM, peneliti menggunakan indikator yang digunakan oleh UNDP. UNDP membagi kelompok IPM ke dalam tiga golongan yaitu rendah (kurang dari 50), sedang atau menengah (antara 50-80), dan tinggi (80 ke atas).

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2015, menunjukkan bahwa pendapatan daerah sebesar Rp 5.098.071.916.848,00,- atau 93,45% dari target pendapatan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 5.455.361.616.094,00,- Apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp4.953.940.629.444,00,- maka mengalami kenaikan sebesar Rp 144.131.287.404 atau 2,9%. Realisasi belanja Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 5.201.938.207.165,- atau 79,38%. Dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.553.368.797.049,00,- Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 4.435.589.826.032,00,- maka mengalami kenaikan sebesar Rp 766.348.381.133 atau 17,28%. Dengan demikian, berdasarkan realisasi pendapatan dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2015 tersebut diperoleh deficit APBD sebesar Rp (103.866.290.317,00,-). Pembiayaan Tahun Anggaran 2015 menghasilkan nilai pembiayaan netto sebesar Rp 1.098.007.180.955,00,- yang diperoleh dari penerimaan pembiayaan sebesar Rp 1.213.007.180.955,00,- dikurangi pengeluaran pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000,00,- sehingga diperoleh sisa lebih pembiayaan anggaran per 31 Desember 2015 sebesar Rp 994.140.890.638,00,-. Penyerapan belanja daerah Pemerintah Kota Bandung Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar 79,38%. Rendahnya tingkat penyerapan tersebut bukan disebabkan karena bidang terkait indikator IPM, namun terkait bidang pengadaan sarana prasarana diluar kepentingannya dengan IPM.

Kota Bandung Meraih IPM pada tahun 2015 sebesar 79,67 dan pada tahun 2014 sebesar 78,98. Dengan demikian Belanja daerah tahun 2015 memberikan kontribusi secara substansial kepada peningkatan IPM sebesar 0,69. Hal ini menunjukkan bahwa Belanja Daerah Kota Bandung tahun 2015 yaitu sebesar Rp 5.201.938.207.165 tealh mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan IPM sebesar 0,69. Secara parsial kontribusi APBD Kota Bandung tersebut yang terbesar adalah untuk Indikator IPM tahun 2015 bidang Kesehatan berupa Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 73,82 selanjutnya bidang Pendidikan (Harapan Lama sekolah 13,33 dan rata rata lama sekolah 10,52) dan daya Beli sebesar 15,609. IPM Kota Bandung menurut golongan yang distandarisi oleh UNDP termasuk pada golongan Menengah dengan nilai IPM sebesar 79,67 hal ini menunjukkan bahwa rata rata pada umumnya masyarakat kota Bandung memperoleh kecukupan dan Pendidikan, Kesehatan dan Kemampuan Daya Belinya.

Kata Kunci : Keuangan Daerah, Kota Bandung, Belanja Daerah, IPM, Kualitas Hidup Manusia.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i.i
DAFTAR ISI	i.i
Daftar Tabel	i.i.i
Daftar Grafik	iv
BAB I	PENDAHULUAN
	1.1. Latar belakang 1.1
	1.2. Identifikasi Masalah 1.4
	1.3. Maksud dan Tujuan 1.4
	1.4. Keluaran 1.4
	1.5. Kerangka Pikir dan Kerangka Penelitian 1.5
	1.6. Hipotesis Penelitian 1.7
	1.7. Sistematika Laporan 1.7
BAB II	GAMBARAN UMUM KOTA BANDUNG
	2.1. Demografi Kota Bandung 2.1
	2.2. Pendidikan Kota Bandung 2.2
	2.3. Kesehatan Masyarakat Kota Bandung 2.4
	2.4. Kemampuan Daya Beli Masyarakat Kota Bandung 2.5
	2.5. APBD Kota Bandung 2.6
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	2.6. Metode Pendekatan Pelaksanaan Kajian 3.1
	2.7. Metode Analisis Kajian 3.3
BAB IV	HASIL KAJIAN
	Sumbangan Belanja APBD Kota Bandung dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Bandung 4.1
BAB V	KESIMPULAN 5.1
LAMPIRAN	

**ANALISA KINERJA BELANJA DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PENDUDUK
(Pendekatan Indeks Prestasi Manusia (IPM)) DI Kota Bandung**
